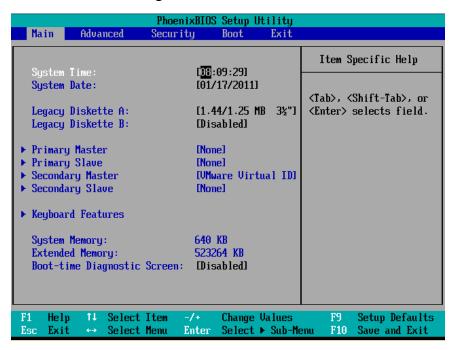
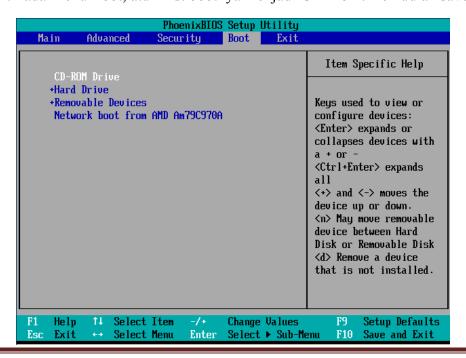
Instalasi Debian 6 Squeeze

1. Masuk Menu Bios dengan menakan "del" atau "F2".



2. Pada Menu Boot, atur first bootnya menjadi CD-Rom. Kemudian save (F10) dan exit.



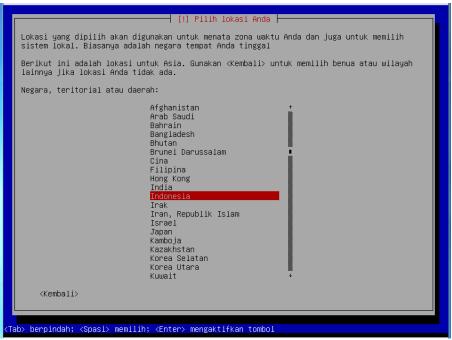
3. Pada menu instalasi Debian 6 Squeeze, pilih option Install. Kemudian enter.



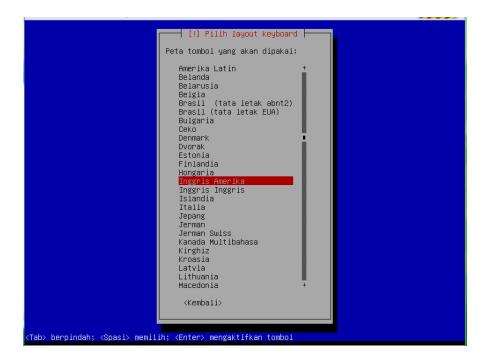
4. Pilih **Indonesian** untuk memilih bahasa instalasi. Kemudian enter.



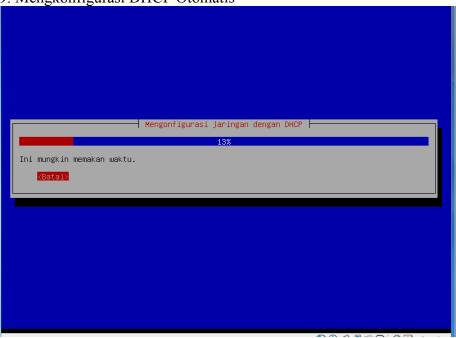
5. Pilih lokasi Anda Indonesia . Kemudian Enter



8. pilih **Inggris America** untuk keyboard. Kemudian enter.



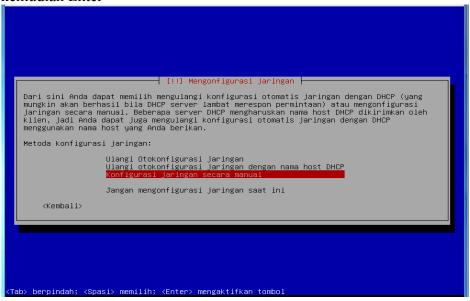
9. Mengkonfigurasi DHCP Otomatis



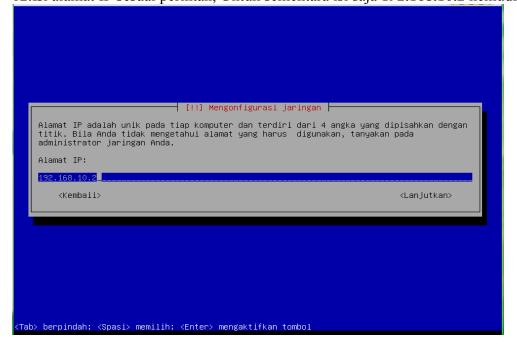
10. Pilih **Continue** untuk melanjutkan ke tahap pengisian network secara manual.



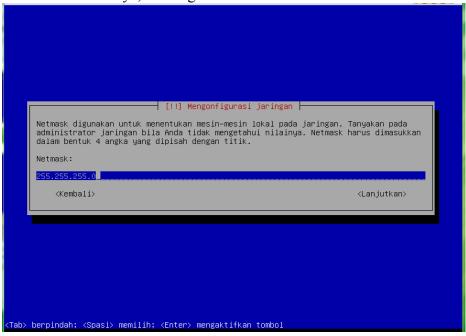
11. Pada menu pilihan method pengisian network ,pilih **Konfigurasi jaringan secara manual**, kemudian Enter



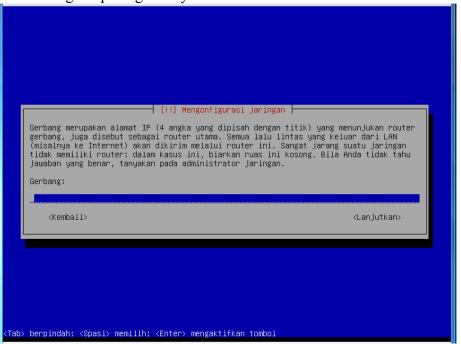
12. Isi alamat IP sesuai perintah, Untuk sementara isi saja 192.168.10.2 kemudian Enter .



13. Pada netmasknya, isi dengan 255.255.25.0. Kemudian tekan enter.



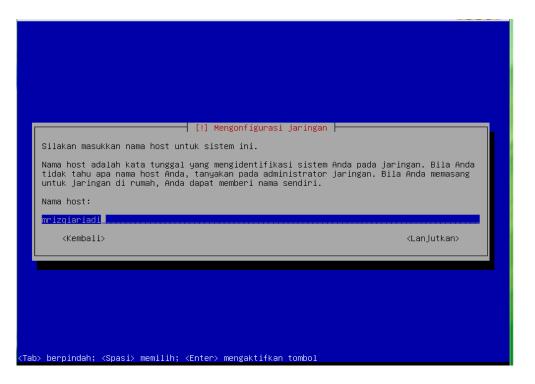
14. Kosongkan pada gateway. Kemudian tekan enter.



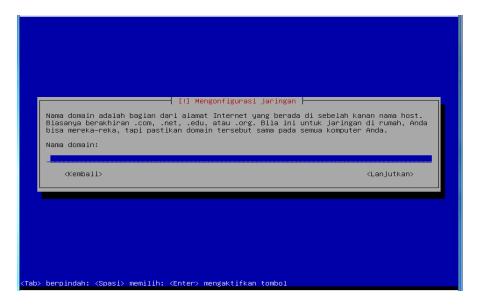
15. Kosongkan juga pada name server addresses. Kemudan tekan enter.



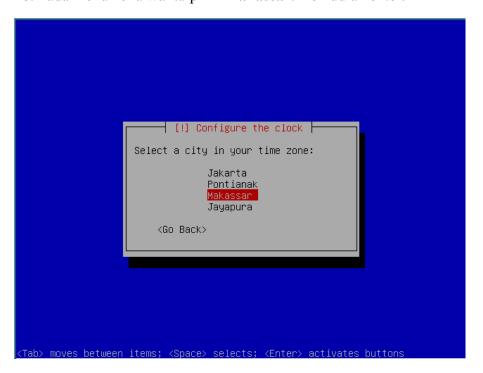
16. Pada Hostname, isi terserah kalian. Kemudian tekan enter.



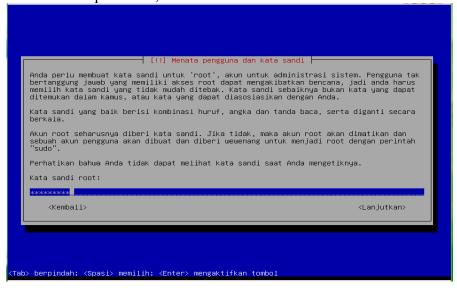
17. Pada domain, biarkan tetap kosong. Kemudian enter.



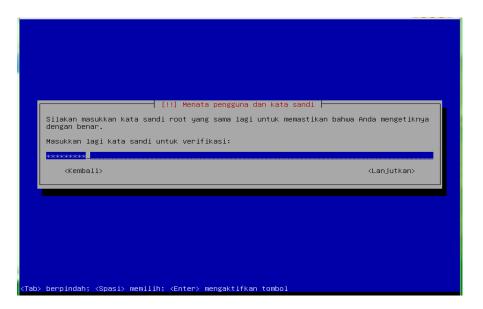
18. Pada menu zona waktu pilih Makassar. Kemudian enter.



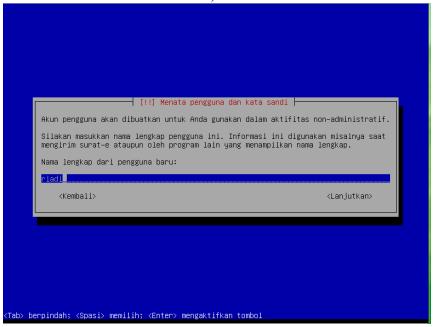
19. Pada root password, isi terserah kalian. Kemudan tekan enter.



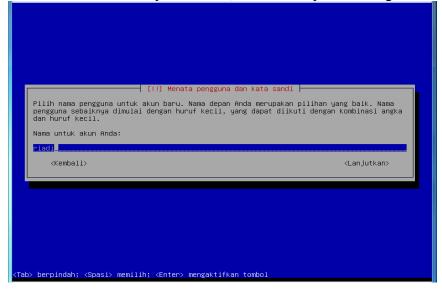
20. Ketikkan kembali root password tadi untuk memverifikasi password apakah benar atau salah. Kemudian tekan enter.



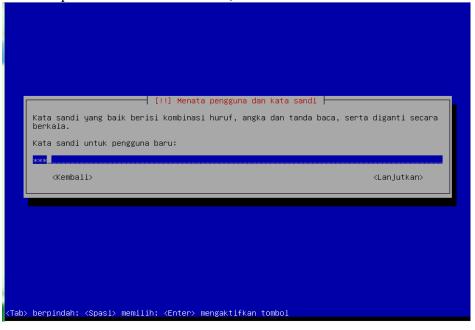
21. Pada Full name for new user, isi tersera kalian. Kemudian tekan enter.



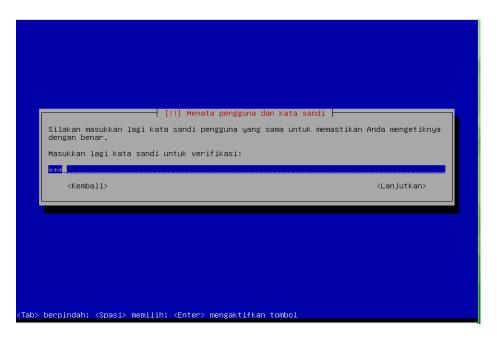
22. Pada username for your accout, biarkan tetap sama dengan user. Kemudian tekan enter.



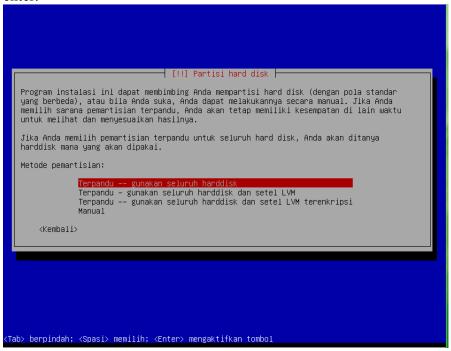
23. Pada password for the new user, isi terserah kalian. Kemudian tekan enter.



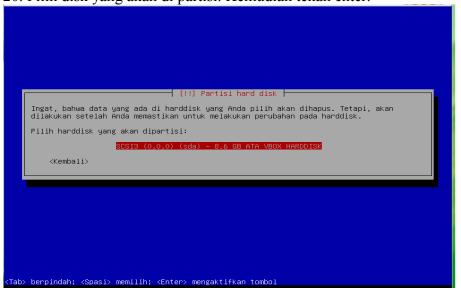
24. Ketikkan kembali user password tadi untuk memverifikasi password apakah benar atau salah. Kemudian tekan enter.



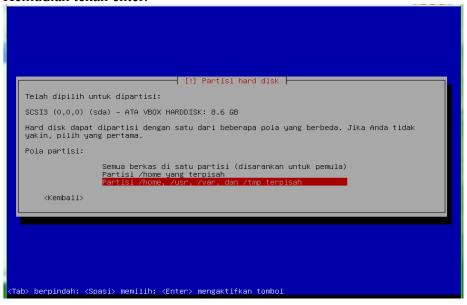
25. Pada menu partition disk, pilih **Terpandu – gunakan seluruh harddisk**. Kemudian tekan enter.



20. Pilih disk yang akan di partisi. Kemudian tekan enter.

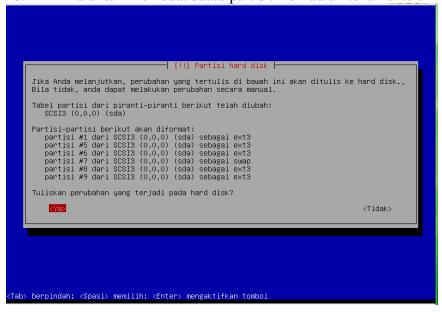


21. Pada menu portitioning scheme, pilih Separate /home, /usr, /var, and /tmp partitions. Kemudian tekan enter.

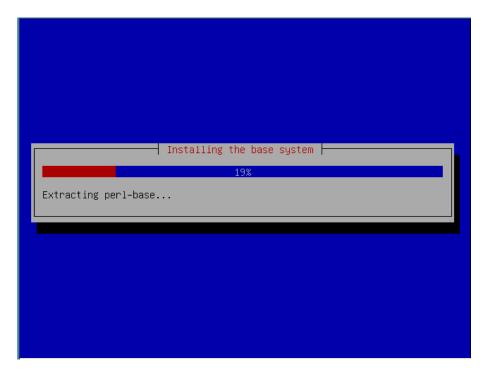


22. Pilih **Selesai mempartisi dan tulis perubahan-perubahannya ke hard disk**. Kemudian tekan enter.

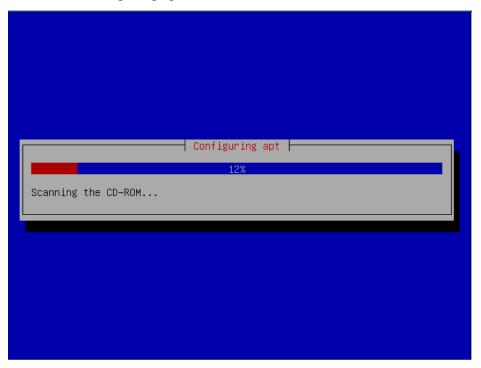
23. Pilih **Ya** untuk membuat suatu partisi. Kemudian tekan enter.



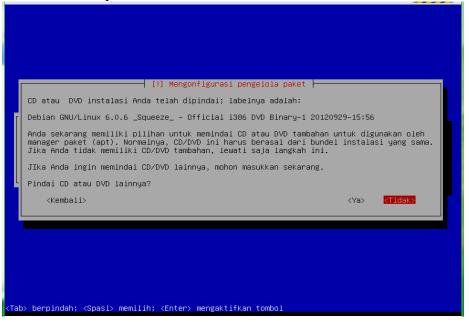
24. Prosses mengintsall base system.



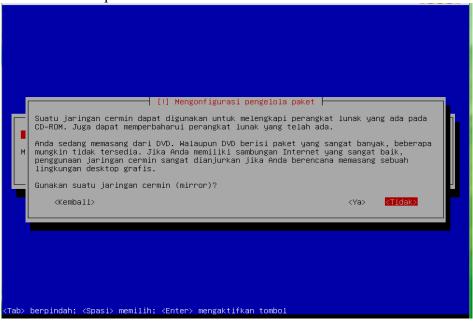
25. Prosses configuring apt.



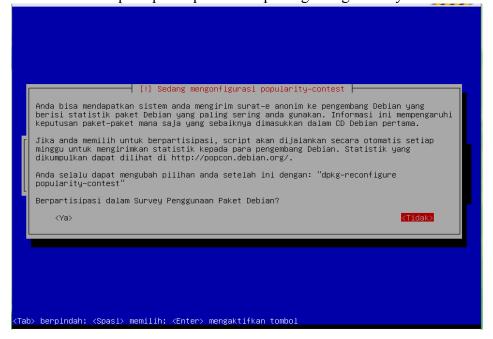
26. Pilih **Tidak** pada scan another CD or DVD? Kemudian tekan enter.



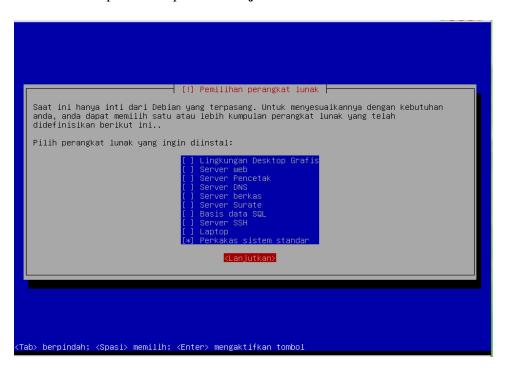
27. Pilih **Tidak** pada use a network mirror? Kemudian tekan enter.



28. Pilih **Tidak** pada participate in the package usage survey? Kemudian tekan enter.



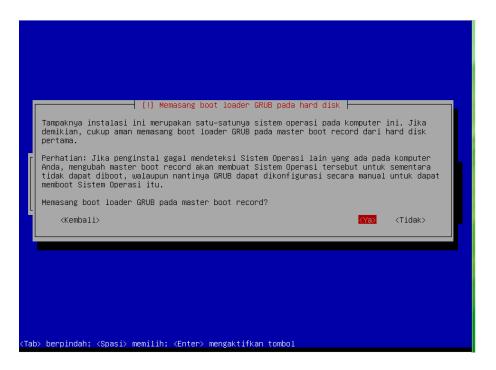
29. Hilangkan tanda bintang pada Desktop environment dengan menekan **Space**, kemudian tekan **Tab** untuk berpindah ke pilihan **Lanjutkan**. Kemudian tekan enter.



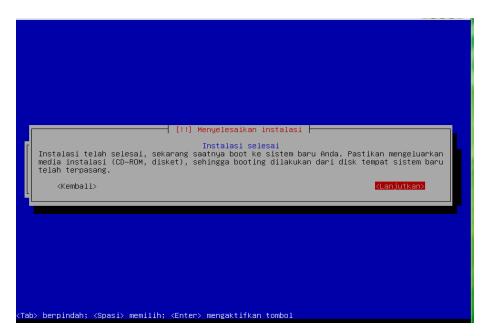
30. Prosses select and install software.



31. Pilih Ya pada Install the GRUB boot loader to the master boot record? Kemudian tekan enter.



38. Pilih Lanjutkan. Kemudian tekan enter. Prosess instalasi Debian 5 Lenny pun sudah selesai.



39. login password.	sebagai root dengan Kemudian tekan enter.	mengetik	root	pada	login	kemudian	enter.	Masukkan	roo